

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya penurunan kunjungan adalah dibahas dari segi sarana, prasarana, sapta pesona dan peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sarana pariwisata (warung makan, transportasi, WC umum, tempat parkir, tempat ibadah, pondok pengunjung dan tempat sampah) belum memadai atau sedang dengan nilai 14 ((Range untuk kategori sedang adalah 11,5 – 16,2). Karena pengelolaan belum baik dan pondok pengunjung belum ada. Kondisi prasarana pariwisata (jaringan jalan, jaringan listrik, penyediaan air bersih, telekomunikasi dan pelayanan kesehatan) juga masih kurang memadai atau kategori sedang dengan nilai 10 (Range untuk kategori sedang adalah 8,3 – 11,6). Ini terlihat dari jaringan jalan yang masih ada yang rusak, Penyediaan air bersih yang mengalir dari sungai yang kecil, pelayanan kesehatan yang kurang fasilitas dan telekomunikasi yang belum ada. Keadaan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, ramah tamah, dan kenangan) di lokasi objek wisata Pemandiaan Air Panas Sibanggor ialah masih belum memadai atau maksimal yakni dengan nilai 16 (Range untuk kategori sedang adalah 11,5 – 16,2). Ini terlihat dari keamanan dan ketertiban tergolong kurang baik yaitu masih adanya pengunjung yang kehilangan barang dan tempat parker yang kurang tertib. Keadaan kebersihan dan keindahan juga masih

kurang, hal ini dapat dilihat dari lokasi objek wisata masih banyak sampah yang berserakan yang dapat mengurangi keindahan lokasi objek wisata. Kondisi kesejukan di lokasi objek wisata ialah suasananya sangat sejuk dan nyaman karena berada di lereng Gunung Sorik Marapi. Masyarakat yang berada di sekitar objek wisata khususnya Desa Sibanggor Tonga begitu ramah dengan sapaan yang baik dan penuh senyuman. Kenangan yang didapat dari objek wisata masih berupa kenikmatan dan kenyamanan, belum ada yang berbentuk souvenir. Sedangkan peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata ini masih kurang, khususnya dalam batuan dana atau pembangunan. Ini terlihat dari banyaknya sarana yang kurang memadai (rusak) dan sarana yang belum ada.

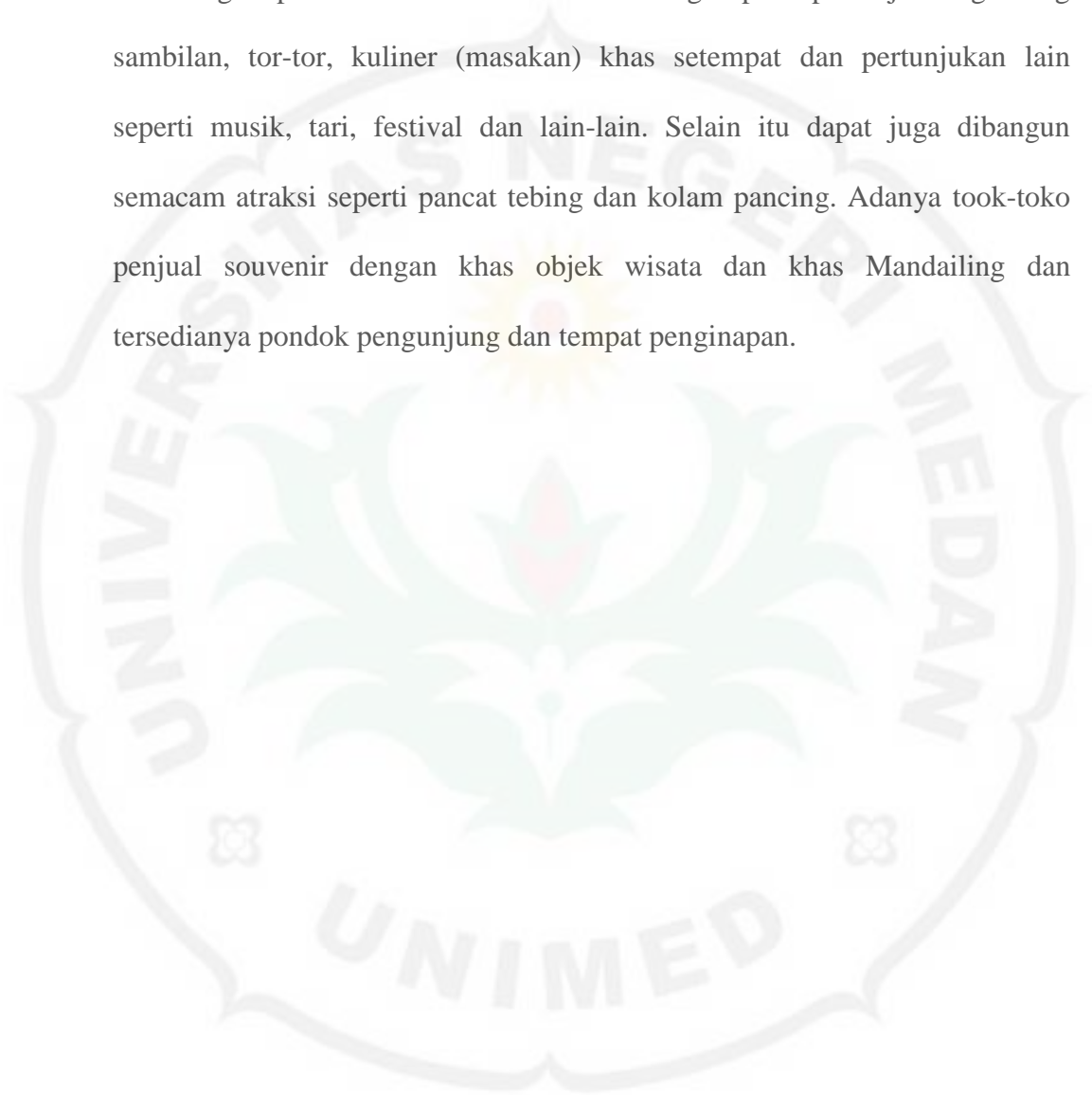
2. Upaya yang akan, telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan atau pengunjung adalah masih dalam bentuk promosi yang telah dilakukan. Sedangkan dalam memperbaiki dan membangun sarana masih dalam tahap rencana karena pihak pengelola masih bersosialisasi dan ingin bekerja sama dengan pihak pemerintah dalam membangun dan mengembangkan objek wisata Pemandiaan Air Panas Sibanggor ini.

## **B. Saran**

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Pihak pengelola dan pihak pemerintah diharapkan harus saling bekerja sama dalam rangka membangun dan mengembangkan objek wisata khususnya memperbaiki sarana dan prasarana pariwisata, meningkatkan promosi dan menerapkan sapta pesona.

2. Pihak pengelola dan pihak pemerintah diharapkan agar membuat dan membangun pentas seni khas adat mandailing seperti pertunjukan gordang sambilan, tor-tor, kuliner (masakan) khas setempat dan pertunjukan lain seperti musik, tari, festival dan lain-lain. Selain itu dapat juga dibangun semacam atraksi seperti pancat tebing dan kolam pancing. Adanya took-toko penjual souvenir dengan khas objek wisata dan khas Mandailing dan tersedianya pondok pengujung dan tempat penginapan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY